



Kinerja Triwulan Pertama 2011

Memo Investor

29 April 2011

PT Indosat Tbk

BEI : ISAT
NYSE : IIT

Kapitalisasi Pasar
(Per 31 Maret 2011)
Rp28,80 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham (NYSE:IIT)
(Per 31 Maret 2011) US\$30,26
Tertinggi/Terendah(3bln)
US\$31,01/US\$27,05

Harga Saham (IDX:ISAT)
(per 31 Maret 2011) Rp5.300
Tertinggi/Terendah
Rp5.650/Rp4.800

Struktur Pemegang Saham
(Per 31 Maret 2011)

Qtel Asia	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,38%
Masyarakat	15,33%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS
1 USD = Rp8.709 (31Maret 2011)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi
(pada 31 Maret 2011)

Moody's : *Negative Outlook*
: Ba1

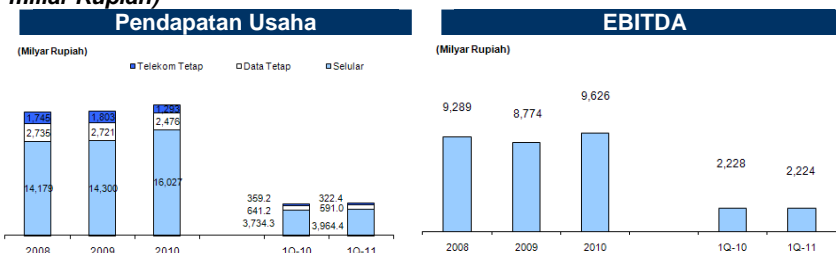
S&P : *Stable Outlook*
: BB

Fitch : *Stable Outlook*
: BBB-

Pefindo : *Stable Outlook*
idAA+/Obligasi Rupiah
idAA+(SY)/Sukuk Ijarah

Investor Relations
PT Indosat Tbk - Indonesia
Tlp: +62 21 3869615/30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Ringkasan Keuangan Konsolidasi Tiga Bulan per 31 Maret 2011 (dalam miliar Rupiah)



	TW1-2010	TW1-2011	Perubahan (%)
Pendapatan Usaha*	4.734,7	4.877,8	3,0
Laba Usaha	746,0	666,8	(10,6)
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	278,0	453,9	63,3
EBITDA**	2.227,6	2.223,7	(0,2)

* Termasuk reklasifikasi sebagian porsi pendapatan telepon internasional dari segmen telekomunikasi tetap ke segmen selular pada tahun 2010 dan 2009 dan untuk periode sembilan bulan di 2010 dan 2009.

**EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat difafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perseroan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perseroan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2010 dan per 31 Maret 2011 (dalam miliar Rupiah)

	TW4-2010	TW1-2011	Perubahan (%)
Total Aset	52.818,2	52.543,1	(0,5)
Total Liabilitas	34.581,7	33.834,0	(2,2)
Total Ekuitas***	18.236,5	18.709,1	2,6
Total Hutang	24.063,2	23.955,3	(0,4)

*** termasuk kepentingan non-pengendali

Rasio-rasio Keuangan per 31 Maret 2011

	Formula	TW1-2010 (%)	TW1-2011 (%)
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	47,0	45,6
Marjin EBITDA yang dinormalisasi	EBITDA - Biaya VSS/Pendapatan Usaha	47,0	48,0
Tingkat Pengembalian Bunga	EBITDA/Beban Bunga	466,1	482,5
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	136,0	129,8
Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	286,1	252,4

Ikhtisar Pencapaian

- Pendapatan usaha konsolidasi tumbuh sebesar 3,0% pada periode yang berakhir 31 Maret 2011 dibandingkan dengan periode yang sama tahun yang lalu. Pendapatan Selular meningkat sebesar 6,2%, didukung oleh peningkatan jumlah pelanggan dengan penambahan sebesar 21,2% (TW-1 2010: 37,7juta; TW-1 2011: 45,7juta). Terdapat sedikit penurunan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 14,8% (TW1-2010: Rp33,8ribu; TW1-2011 Rp28,8ribu) dalam periode yang sama.
- Pendapatan layanan Data Tetap (MIDI) mengalami penurunan sebesar 7,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai akibat berlanjutnya tekanan terhadap penurunan tarif, dan apresiasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami penurunan sebesar 10,2% yang utamanya disebabkan penurunan trafik outgoing dan tarif SLI, apresiasi mata uang Rupiah dan penurunan pendapatan FWA (Starone).

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

PERIODE TRIWULAN PERTAMA 2011 HASIL OPERASI DAN HASIL KEUANGAN

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk periode Triwulan Pertama Tahun 2011 ("TW1-2011"). Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp4.877,8 miliar pada TW1-2011, meningkat sebesar Rp143,1 miliar atau 3,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81%, 12% dan 7% terhadap pendapatan usaha konsolidasi pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2011.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 6,2% pada TW1-2011, disebabkan peningkatan jumlah pelanggan sebesar 21,2% walaupun terdapat penurunan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 14,8% dibandingkan TW1-2010. Pendapatan sewa tower memberikan kontribusi sebesar Rp91,8 miliar terhadap pendapatan selular, meningkat sebesar 161,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** turun sebesar 7,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, utamanya disebabkan meningkatnya tekanan kompetisi yang menyebabkan tekanan pada tarif. Selain itu, proporsi pelanggan dengan kontrak berlangganan dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang signifikan, menyebabkan penurunan pendapatan dalam denominasi Rupiah dimana mata uang Rupiah telah terapresiasi 4,5% terhadap Dolar Amerika Serikat dari 31 Maret 2010 terhadap 31 Maret 2011.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** turun sebesar 10,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang disebabkan menurunnya pendapatan SLI sebagai akibat menurunnya trafik yang berasal dari pelanggan non-Indosat, tekanan terhadap tarif incoming, serta apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan penurunan pendapatan FWA (StarOne).

Beban Usaha sebesar Rp4.211 miliar di TW1-2011, meningkat sebesar Rp222,3 miliar atau 5,6% dibandingkan TW1-2010. Kenaikan tersebut utamanya diakibatkan meningkatnya beban karyawan oleh adanya program *Voluntary Separation Scheme* (VSS) yang dilaksanakan pada TW1-2011.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp75,4 miliar atau 5,1% dibandingkan TW1-2010, disebabkan investasi yang terus berjalan sehingga terjadi peningkatan jumlah aset tetap.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp49,1 miliar atau 20,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh evaluasi brand strategi yang berkelanjutan dan strategi *go to market*.
- **Beban Jasa Telekomunikasi:** meningkat sebesar Rp53,8 miliar atau 3,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai akibat dari meningkatnya kewajiban pembayaran kepada pemerintah terkait dengan biaya hak penggunaan frekuensi dan lisensi spektrum 3G. Beban

lisensi Blackberry dan beban sewa lahan turut berkontribusi terhadap peningkatan ini.

- **Beban Karyawan:** meningkat sebesar Rp129,9 miliar atau 34% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang disebabkan adanya program *Voluntary Separation Scheme* (VSS) yang dilaksanakan pada TW1-2011.
- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp12,3 miliar atau 7,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang utamanya diakibatkan meningkatnya beban jasa profesional.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret		Pertumbuhan (1)
	2010 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN USAHA			
Selular	3.734,3	3.964,4	6,2
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	641,2	591,0	(7,8)
Telekomunikasi Tetap	359,2	322,4	(10,2)
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	4.734,7	4.877,8	3,0
BEBAN USAHA			
Beban Jasa Telekomunikasi	1.724,4	1.778,2	3,1
Penyusutan dan Amortisasi	1.481,5	1.556,9	5,1
Karyawan	382,0	512,0	34,0
Pemasaran	236,5	187,4	(20,7)
Umum dan Administrasi	164,3	176,5	7,5
JUMLAH BEBAN USAHA	3.988,7	4.211,0	5,6
LABA USAHA	746,0	666,8	(10,6)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba Kurs – Bersih	359,1	459,3	27,9
Pendapatan Bunga	33,9	21,8	(35,6)
Beban Pendanaan	(548,2)	(462,1)	(15,7)
Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih	(97,6)	(34,9)	(64,2)
Amortisasi Goodwill	(56,6)	-	(100,0)
Lain-lain – Bersih	(16,1)	1,0	106,4
JUMLAH BEBAN LAIN- LAIN - BERSIH	(325,5)	(14,9)	(95,4)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	420,5	651,9	55,1
PAJAK PENGHASILAN	(127,8)	(183,4)	43,6
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON- PENGENDALI	(14,7)	(14,6)	(0,9)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	278,0	453,9	63,3

(1) Persentase dapat berubah untuk pembulatan.

Beban lain-lain: turun sebesar Rp310,7 miliar atau 95,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh meningkatnya laba kurs, turunnya rugi perubahan nilai wajar derivatif, turunnya beban pendanaan, dan dihapusnya beban amortisasi goodwill (berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan no. 22).

- **Laba Kurs-Bersih:** Indosat mencatat laba bersih atas kurs pada TW1-2011 sebesar Rp459,3 miliar dibandingkan

sebesar Rp359,1 miliar pada TW1-2010 yang disebabkan apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

- **Beban Pendanaan:** turun sebesar Rp86,1 miliar atau 15,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebagai akibat dari turunnya hutang secara keseluruhan dan akibat dari pembiayaan ulang hutang yang jatuh tempo dengan menerbitkan obligasi US\$650 juta di tahun 2010.
- **Pendapatan Bunga:** turun sebesar Rp12,1 miliar atau 35,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai dampak dari menurunnya saldo kas rata-rata.
- **Rugi perubahan nilai wajar Derivatif-Bersih:** Indosat juga mencatat rugi bersih perubahan wajar derivatif pada TW1-2011 sebesar Rp34,9 miliar dibandingkan dengan kerugian TW1-2010 sebesar Rp97,6 miliar.

Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan : meningkat sebesar 63,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang utamanya disebabkan meningkatnya pendapatan selular, menurunnya biaya pemasaran, meningkatnya laba selisih kurs dan menurunnya beban pendanaan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Total aset turun 0,5% menjadi Rp52.543,1 miliar.

Total liabilitas turun 2,2% menjadi Rp33.834 miliar.

Total ekuitas naik sebesar 2,6% menjadi Rp18.709,1 miliar.

- Aset lancar meningkat 8,9% menjadi Rp6.705,6 miliar, utamanya karena meningkatnya pendapatan, serta meningkatnya piutang pendapatan dari jasa selular.
- Aset tidak lancar turun sebesar 1,8% menjadi Rp45.837,5 miliar utamanya diakibatkan depresiasi yang lebih tinggi dibandingkan penambahan aset tetap.
- Liabilitas jangka pendek turun 6,6% menjadi Rp11.158,7 miliar sebagai dampak dari penurunan hutang pengadaan selular dan pengurangan pengakuan kewajiban pada pemerintah.
- Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 0,2% menjadi Rp22.675,3 miliar, sebagai dampak meningkatnya kewajiban pajak yang ditangguhkan akibat peningkatan aset tetap kotor.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2010(Diaudit) DAN PER 31 MARET 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)**

Uraian	2010	2011	Pertumbuhan (1)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	6.158,9	6.705,6	8,9
Aset Tidak Lancar	46.659,3	45.837,5	(1,8)
JUMLAH ASET	52.818,2	52.543,1	(0,5)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	11.946,9	11.158,7	(6,6)
Liabilitas Jangka Panjang	22.634,8	22.675,3	0,2
TOTAL LIABILITAS	34.581,7	33.834,0	(2,2)
TOTAL EKUITAS	18.236,5	18.709,1	2,6
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	52.818,2	52.543,1	(0,5)

(1) Persentase dapat berubah untuk pembulatan.

Arus Kas dan Belanja Modal

Pengeluaran kas untuk belanja modal pada TW1-2011 sebesar Rp1.209,0 miliar, turun sebesar 30,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 80% dialokasikan untuk jasa selular dan sisanya dialokasikan untuk jasa telekomunikasi tetap, data tetap, infrastruktur dan teknologi informasi.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)**

Uraian	2010	2011
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	1.653,4	1.484,0
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(1.195,1)	(1.208,9)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	(203,6)	323,2
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(8,3)	(17,2)
kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	246,4	581,1
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.836,0	2.075,3
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.082,4	2.656,4

STATUS HUTANG

Total Hutang: Per tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memiliki hutang sebesar Rp23.955,3 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar US\$275 juta atau 17,5% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp2.656,4 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp21.298,9 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

- 45,6% atau Rp10.925,5 miliar dalam bentuk pinjaman
- 54,4% atau Rp13.029,8 miliar dalam bentuk obligasi

Komposisi mata uang dari total hutang sebagai berikut:

- 43,9% dalam Rupiah
- 56,1% dalam Dolar Amerika Serikat

HUTANG PINJAMAN DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi II	200	2032	Seri B Tetap 16% per tahun
Obligasi IV	815	2011	Tetap 12,0% per tahun
Obligasi V	2.600	2014&2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	1.080	2013&2015	Seri A Tetap 10,25% per tahun dan Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014&2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Syariah Ijarah I	285	2011	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp8,55 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah III	570	2013	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14,61 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah IV	200	2014&2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
Pinjaman Mandiri 1	1.300	2012	Tetap 9,75% dan 10,5% untuk 2 tahun pertama, tingkat bunga mengambang rata-rata 3 bulan JIBOR + 1,5% tahun-tahun

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
			selanjutnya
Pinjaman BCA 1	1.300	2012	Tetap 9,75% dan 10,5% untuk 2 tahun pertama, tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 1,5% tahun-tahun selanjutnya
Goldman Sachs International (GSI)	434,3	2013	Tetap tahunan 8,75% kali Rp434,3 miliar. Tetap tahunan 6,45% kali USD50 juta jika GSI melaksanakan opsi di awal tahun ke lima
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Finnish Export Credit Facility	3,80	2011	Tetap 4,15% per tahun
HSBC France - Coface	133,61	2019	Tetap 5,69% per tahun
9 Year Commercial Facility	22,98	2016	Tingkat bunga mengambang berdasarkan US LIBOR + 1,45% per tahun*
HSBC France - Sinosure	37,57	2019	Tingkat bunga mengambang berdasarkan US LIBOR + 0,35% per tahun**
Syndicated USD Loan Facility	450,00	2013	Tingkat bunga mengambang berdasarkan 6 bln US LIBOR + 1,85%* per tahun***
SEK Loan	271,43	2017	Tingkat bunga mengambang berdasarkan 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk USD 78,57; Tetap 4,26% untuk USD 192,86
Lintasarta			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi Terbatas I ****	17,0	2012	Tingkat bunga mengambang maksimum 19% per tahun dan minimum 12,75% per tahun
Obligasi Terbatas II ****	25,0	2012	Tingkat bunga mengambang maksimum 19% per tahun dan minimum 12,75% per tahun
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
Fasilitas Kredit investasi 6 dari Niaga	45,0	2012	Tetap 14,5% per tahun

*Di swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

**Di swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

*** 412 juta USD di swap ke bunga tetap rata-rata 4,92% per tahun. Sisanya sebesar US\$38 juta di bunga mengambang 1,85% per tahun untuk offshore lenders dan 1,90% per tahun untuk onshore lenders

**** Setelah dikurangi obligasi terbatas yang diterbitkan untuk Perusahaan

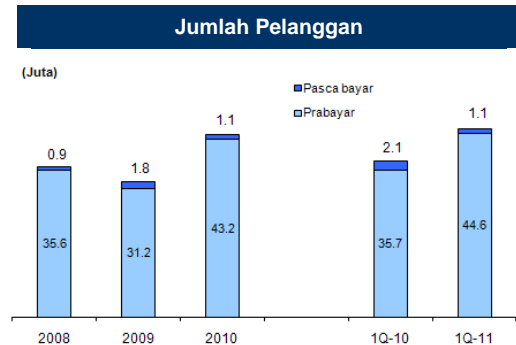
Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki hutang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp1.730 miliar dan US\$292.14 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang Indosat adalah 5,0 tahun pada 31 Maret 2011.

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN

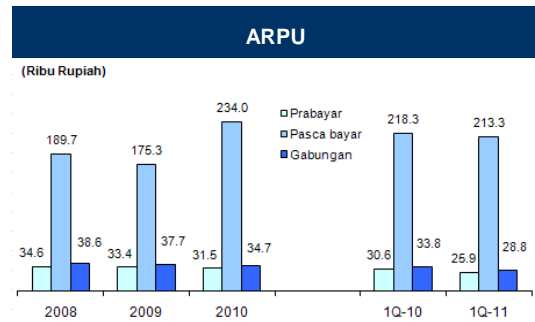
Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		USD	Rp
TW2 2011	Indosat IV Syariah Ijarah		815.000.000.000
	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		285.000.000.000
	Cicilan Pinjaman FEC	3.800.000	7.500.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan 9 Year Commercial	1.351.850	
	Pinjaman Sindikasi Dolar AS	112.500.000	
TW3 2011	Cicilan Pinjaman BCA 1		300.000.000.000
	Cicilan Pinjaman Mandiri 1		300.000.000.000
	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC France – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC France – Sinosure	2.210.000	
TW4 2011	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan 9 Year Commercial	1.351.850	
	Pinjaman Sindikasi Dolar AS	108.000.000	
TW1 2012	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
	Cicilan Pinjaman EKN Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC France – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC France – Sinosure	2.210.000	

KINERJA OPERASIONAL

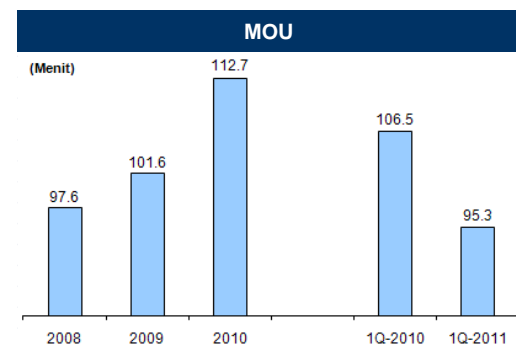
Selular



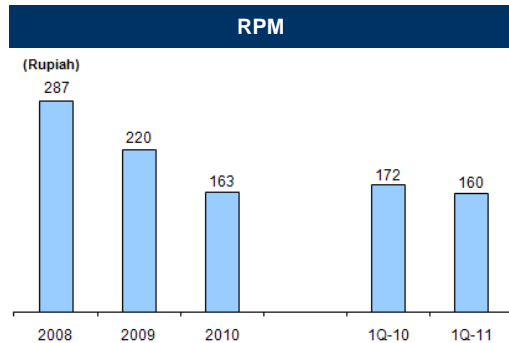
Perusahaan mengakhiri TW1-2011 dengan jumlah pelanggan selular sebesar 45,7 juta, meningkat sebesar 21,2% atau sebesar 8 juta pelanggan dibandingkan TW1-2010 walaupun awal tahun biasanya lebih lemah dibandingkan periode lainnya. Pertumbuhan pelanggan ini didukung oleh fokus Indosat terhadap segmen tertentu yang lebih bernilai dan penawaran – penawaran yang terintegrasi.



Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular GSM pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp28,8 ribu mengalami penurunan sebesar 14,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ARPU mengurangi dampak dari kenaikan jumlah pelanggan yang kuat, dan dampak dari berbagai promosi yang ditujukan sebagai retensi dan loyalti.



Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 95,3 menit, (turun 10,5% dibandingkan TW1-2010) sebagai akibat penyeimbangan tarif antara waktu *peak* dan *off peak*, dan juga adanya pengurangan bundling menit.



Pendapatan per menit (RPM) turun menjadi Rp160 (turun sebesar 6,8% dibandingkan TW1-2010) namun relatif sama dibandingkan TW4-2010 (Rp169).

DATA TETAP (MIDI)

	Unit	TW1-10	TW1-11	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	7.924	13.322	68,1
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	15.434	21.497	39,3
Transponder	Mhz	618	751	21,5
IPVPN	Mbps	1.109	1.452	30,9
Internet	Mbps	7.555	7.039	(6,8)
Frame Relay	Mbps	21	11	(47,6)
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	127.214	278.578	119
Frame Relay	64Kbps	74.775	53.293	(28,7)
VSAT	64Kbps	20.932	42.494	103
IPVPN	64Kbps	100.026	147.397	47,4
IM2				
Internet Dial Up	user	9.281	8.017	(13,6%)
Internet Dedicated	link	1.775	1.308	(26,3%)
IPVPN	link	442	351	(20%)

Indosat tetap melakukan penyeimbangan tarif yang menyebabkan meningkatnya trafik. Pelanggan korporat yang lebih bernilai cenderung tertarik oleh layanan berkualitas tinggi dengan solusi teknologi terkini seperti IPVPN dan Ethernet.

Telekomunikasi Tetap

	Unit	TW1-10	TW1-11	% Perubahan
SLI				
Trafik <i>Outgoing</i>	menit	113.736	105.620	(7,1)
Trafik <i>Incoming</i>	menit	407.835	464.764	14,0
Total Trafik	menit	521.570	570.384	9,4
Rasio I/C		3,6	4,4	22,2
Tetap Nirkabel (Fixed Wireless)				
Pra Bayar	Pelanggan	619.063	365.519	(41,0)
Pasca Bayar	Pelanggan	67.438	59.263	(12,1)
Jumlah Pelanggan	Pelanggan	686.501	424.782	(38,1)
ARPU Pra Bayar	Rp	14.939	21.442	43,5
ARPU Pasca Bayar	Rp	55.539	32.686	(41,1)
ARPU Gabungan	Rp	19.051	22.804	19,7

Tentang Indosat

Indosat adalah penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan selular (Mentari, Matrix dan IM3), layanan telekomunikasi tetap atau telepon tetap (SLI 001, SLI 008 dan FlatCall 01016, layanan fixed wireless StarOne dan layanan telepon tetap, Indosat Phone). Perusahaan juga menyediakan layanan multimedia, internet dan komunikasi data (MIDI) melalui anak usahanya, Indosat Mega Media (IM2) dan Lintasarta. Indosat juga menjadi pelopor penyedia layanan pasca bayar dan prabayar seluler 3,5G dengan teknologi HSPA+. Dan saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT) dan saham dalam bentuk American Depositary Shares tercatat di Bursa Efek New York (NYSE:IIT).

Indosat terus mengalami penurunan trafik *outgoing* SLI disebabkan penurunan trafik *outgoing* dari panggilan pelanggan non-Indosat. ARPU FWA mengalami peningkatan hampir 20% dikarenakan penurunan jumlah pelanggan FWA.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- Untuk segmen anak muda, di TW1-2011 Indosat meluncurkan penawaran terintegrasi pada produk IM3 dengan SMS *bundled*, akses Facebook dan menit telepon sesama pelanggan Indosat yang terbatas, setelah pelanggan melewati batasan jumlah SMS dan telepon tertentu yang berbayar.
- Untuk segmen pelanggan prabayar yang lebih bernilai, Indosat meluncurkan versi terbaru dari Mentari Obrol Obrol (*Talk Mania*) yang dihubungkan dengan registrasi harian yang menawarkan tarif telepon yang dapat disesuaikan untuk periode *peak* maupun *off peak*.
- Untuk segmen pasca bayar, Indosat meluncurkan layanan interaktif yang memungkinkan pelanggan Matrix untuk memilih sendiri nomor yang disukai melalui SMS atau website.

JARINGAN-JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 18.368 BTS pada 31 Maret 2011, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 1.358 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pada 31 Maret		2010	2011	Penambahan
Base Transceiver	2G	14.652	15.328	676
Stations (BTS)	3G	2.358	3.040	682
Base Station Controllers (BSC)		339	367	28
Mobile Switching Centers (MSC)		95	78	-17

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada 31 Maret 2011, Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.575 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.